

Peranan ilmu kedokteran kehakiman dlm penyelesaian perkara kejahatan seksual(khususnya perkosaan)

Achmad Hifzy Notowidagdo Salam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20334155&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Apabila terjadi kejahatan yang tidak dapat diselesaikan berdasarkan hukum yang berlaku, ini salah satu sebabnya karena pembuktiannya yang kurang tepat sehingga si terdakwa tidak dapat dihukum, atau sebaliknya si terdakwa dijatuhkan hukuman yang tidak setimpal maka dengan adanya keputusan yang tidak adil tersebut dapat menimbulkan keresahan dalam masyarakat baik terhadap si terdakwa itu sendiri maupun si korban. Oleh karenanya disadari bahwa masyarakat menghendaki adanya kepastian hukum, hal mana orang yang bersalah harus mendapat hukuman yang setimpal dengan perbuatan yang dilakukannya, sedangkan orang yang tidak bersalah maka ia tidak boleh dihukum. Dalam hubungan ini pentingnya peranan Ilmu Kedokteran Kehakiman dalam menghadapi kejahatan khususnya kejahatan terhadap tubuh manusia. Ilmu Kedokteran Kehakiman akan sangat membantu untuk memperoleh kebenaran materiel dalam pembuktiannya demi keadilan. Dalam kejahatan seksual khususnya perkosaan perlu mendapat bantuan dokter dalam penyelesaian perkaranya yaitu untuk membuktikan adanya persetubuhan dan kekerasan. Dengan hasil pemeriksaan dari dokter ini maksud di tuangkan dalam bentuk tulisan yaitu yang dikenal dengan Surat Keterangan Ahli atau bila di terangkan dalam persidangan ini disebut Keterangan Ahli, hal ini dapat dilihat dalam KUHAP Pasal 184 ayat 1 tentang alat bukti yang sah. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis akan menguraikan tentang Surat Keterangan Ahli yang berkaitan dengan kasus perkosaan yaitu Pasal 285 KUHP. II METODE PENELITIAN Dalam memperoleh data sehubungan dengan penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kepustakaan Library Research.